

ANALISIS PERAN ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI ANAK SMP KELAS VIII BELAJAR IPA DI MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA SELOPAMPANG KECAMATAN SELOPAMPANG KABUPATEN TEMANGGUNG

Muhammad Syukron^{1)*}, Sri Jumini²⁾, Firdaus³⁾

^{1, 2, 3)} Pendidikan Fisika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ)
Muhammadsyukron1506@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orang tua dalam mendampingi anak di masa pandemi *covid-19* di desa Selopampang Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung dan untuk mengetahui hasil belajar untuk mata pelajaran IPA anak selama pandemi *covid-19* di desa Selopampang Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, dengan metode studi pustaka. Pengumpulan data menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan klarifikasi atau kesimpulan data. Hasil analisis dalam penelitian ini adalah tidak ada pengaruh peran orang tua dalam mendampingi anak belajar terhadap hasil belajar anak SMP kelas VIII di Desa Selopampang. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan data dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* yang diperoleh hasil X hitung sebesar 7,276, yang kemudian setelah dikonsultasikan dengan X tabel dengan $db=9$ baik pada taraf signifikan 5% (16,919) maupun pada taraf signifikan 1% (21,666) ternyata nilai X hitung lebih kecil dari X tabelnya. Sehingga pada penelitian ini hipotesis alternative (H_a) ditolak dan H_o diterima namun dengan tingkat hubungan rendah.

Kata kunci : Peran Orang Tua, Pandemi Covid 19

Abstract

The purpose of this thesis research, among others, is the role of parents in accompanying children during the COVID-19 pandemic in Selopampang village, Selopampang district, Temanggung district and to find out learning outcomes for children's science subjects during the covid-19 pandemic in Selopampang village, Selopampang district, Temanggung district. The research method used is qualitative research, and the type is descriptive qualitative. This research uses a problem study method. The data collection uses a questionnaire, observation and documentation. Data analysis uses data reduction, data presentation and data clarification or conclusions. The results of the analysis in this study are that there is no influence of the role of parents in assisting children in learning on the learning outcomes of class VIII junior high school students in Selopampang Village in the 2020/2021 school year. This is evidenced from the results of data calculations using the Chi Square formula, which results in X count of 7,276, which then after consulting with the X table with $db = 9$ both at a significant level of 5% (16.919) and at a significant level of 1% (21.666) it turns out the calculated X value is smaller than the table X . So in this study the alternative hypothesis (H_a) was rejected and H_o was accepted but with a low level of relationship. In research on the role of parents in assisting children in learning about the learning outcomes of class VIII junior high school students in Selopampang Village in the 2020/2021 school year. Although the level is classified as low, there is no effect, but it cannot be ignored because the role of parents is one of the external factors that can affect the learning outcomes of children (students).

Keywords: Parents Roles, Covid 19 Pandemic.

A. PENDAHULUAN

1. Kajian Teori

Seluruh Dunia saat ini disibukkan dengan munculnya virus corona (*Covid-19*). Setiap harinya penyebaran virus corona secara global, masih terus bertambah. Terhitung tanggal 27 Januari 2021 virus ini telah menginfeksi sebanyak 100.801.465 (100 juta) kasus diseluruh dunia. Dari jumlah tersebut, sebanyak 72.810.592 (72 juta) pasien telah sembuh, dan 2.164.749 orang meninggal dunia. Kasus virus corona di Indonesia tercatat juga mengalami peningkatan, baik dari jumlah kasus, sembuh, maupun yang meninggal dunia, kasus positif *Covid-19* jumlahnya saat ini mencapai 1.012.350 orang (Bramasta, 2021).

Sejak ditetapkannya *Covid-19* sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 tahun 2020 yang isinya berupa kebijakan pembelajaran yang pada intinya belajar dari Rumah dilaksanakan dengan beberapa ketentuan (Permendikbud, 2020). Kondisi ini merupakan hal yang tak terduga bagi guru, orang tua, dan anak. Guru, orang tua, dan anak-anak secara tiba-tiba harus mencari cara agar proses belajar tetap berjalan agar perkembangan anak tetap optimal meskipun mereka tetap rumah.

Pengalihan pembelajaran yang awalnya dilakukan di sekolah menjadi di rumah memberikan reaksi yang berbeda-beda dari setiap lembaga pendidikan. Reaksi tersebut sebagai bagian dari proses adaptasi yang dilakukan dan disesuaikan dengan kondisi atau keadaan tempat lembaga berada. Sebagian satuan pendidikan masih tetap dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Pada sebagian satuan pendidikan yang lain, mengalami kesulitan dikarenakan jaringan internet yang tidak stabil atau bahkan tidak ada. Pada keadaan seperti ini, peran Pemerintah untuk mendukung orang tua, guru, dan anak dalam pembelajaran di rumah menjadi sangat penting. Salah satu upaya yang dilakukan Pemerintah antara lain bantuan kuota internet bagi siswa dan guru dan juga bantuan-bantuan yang lain.

Situasi yang terjadi sekarang ini, justru akan menuntut keterlibatan orang tua secara lebih maksimal dan melakukan komunikasi yang lebih sering dengan guru dalam melaporkan perkembangan anaknya. Orang tua akan lebih aktif bekerja sama dengan guru ketika mendampingi anak di rumah. Dapat dikatakan pula bahwa situasi pandemi *Covid-19* ini mengembalikan hakikat pendidikan anak dalam keluarga. Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak. Di

lingkungan keluarga inilah anak mendapatkan pendidikan yang pertama dan utama. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga (Drajat, 1973).

Banyak permasalahan yang kemudian timbul akibat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar secara daring. Misalnya pengaturan waktu belajar dan bermain anak-anak yang cenderung lebih banyak bermainnya daripada belajarnya ketika ada di rumah. Hal tersebut bisa terjadi karena anak akan merasa nyaman berada di rumah dan menganggap bahwa rumah adalah daerah kekuasaannya. Oleh karena itu, perlu aturan belajar yang jelas dan disepakati bersama antara orang tua dan anak tanpa harus ada hukuman atau menekan anak (Ifitah & Anawaty, 2020).

Permasalahan lainnya yang terjadi bukan hanya terdapat dalam pengaturan waktu dan sistem media pembelajaran, akan tetapi ketersediaan kuota yang membutuhkan biaya cukup tinggi harganya bagi siswa dan guru guna memfasilitasi kebutuhan pembelajaran daring. Hal ini pun menjadi permasalahan yang sangat penting bagi siswa, jam berapa mereka harus belajar dan bagaimana data (kuota) yang mereka miliki sedangkan apabila siswa belum mahir dalam

menggunakan media daring seperti handphone dan menggunakan aplikasi yang dibutuhkan maka akan menjadi hambatan tersendiri bagi siswa. Belum lagi apabila orang tua siswa memiliki pekerjaan yang sibuk atau di luar kota sehingga tidak ada waktu untuk mendampingi belajar daring anaknya, maka belajar anak menjadi tidak terkontrol dan kondusif (Harnani, 2021).

Berkaitan dengan hal ini menjadikan peran orang tua menjadi sangat penting ketika anak mulai bersekolah dari rumah. Karena hanya orang tua atau keluarga yang pada dasarnya adalah bertanggung jawab penuh bagi pendidikan anak. Begitu juga dalam mengontrol agar anak tidak banyak bermain ketika sekolah di rumah. Banyaknya bermain anak saat belajar terjadi karena apabila anak mengalami kesulitan dalam melakukan pembelajaran daring namun tidak ada yang mendampingi maka anak akan menjadi malas belajar atau mengikuti sekolah daring tersebut.

Orang tua pada awalnya berperan dalam membimbing sikap serta keterampilan yang mendasar, seperti pendidikan agama untuk patuh terhadap aturan, dan untuk pembiasaan yang baik namun perannya menjadi meluas yaitu sebagai pendamping pendidikan akademik. Orang tua dituntut juga untuk mengikuti perkembangan teknologi agar mampu mengikuti sistem

pendidikan dari rumah. Sudah menjadi permasalahan umum bagi orang tua yang berada di pedalaman suatu desa atau bahkan wilayah terpencil di Indonesia ini terkait kesulitan bagi orang tua yang gagap teknologi dalam mendampingi anaknya sekolah dari rumah.

Sementara itu, dalam kurikulum 2013, Permendikbud Nomor 22 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah yang merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan satuan pendidikan menengah untuk mencapai lulusan. Nomor 23 Permendikbud tahun 2016 tentang standar penilaian, bahwa Proses Pembelajaran harus menyentuh tiga aspek, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Ketiga aspek tersebut merupakan Standar Kompetensi Lulusan yang mana salah satu pelajaran yang ditekankan adalah Ilmu Pengetahuan Alam. Sehingga sangat pentinglah peran orang tua dalam mendampingi proses pembelajaran anak di rumah selama masa pandemi Covid-19 ini.

2. Metode Penelitian

a. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya (Mardalis, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Sederajat di Desa Selopampang, kecamatan Selopampang, kabupaten Temanggung.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Nasehudin, et al, 2012). Sampel dalam penelitian ini adalah 46 siswa SMP Sederajat di Desa Selopampang, Kecamatan Selopampang, Kabupaten Temanggung

b. Jenis Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah (Sugiyono, 2013). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif yaitu dengan cara mencari informasi tentang gejala yang ada, didefinisikan dengan jelas tujuan yang akan dicapai, merencanakan cara pendekatannya, mengumpulkan data sebagai bahan untuk membuat laporan.

c. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah

dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2013). Tujuan dari analisis datanya adalah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang mudah dibacakan dan diinterpretasikan.

Teknik analisis data yang digunakan ialah: pertama dengan menghitung koefisien korelasi yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan pengaruh peran orang tua dalam mendampingi anak dalam belajar pelajaran IPA di masa pandemic Covid.

Pada penelitian ini, analisis data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *Chi Kuadrat*, yaitu:

$$x^2 = \sum \frac{(f_0 - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

x^2 = nilai Chi Kuadrat

f_0 = frekuensi yang diperoleh

fh = frekuensi yang diharapkan

fh dicari dengan menggunakan rumus

$$fh \frac{\text{jumlah baris}}{\text{jumlah semua}} \times \text{jumlah kolom}$$

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Peran Orang Tua

Hasil angket yang telah dikumpulkan ditabulasikan ke dalam bentuk tabel dan akan dipaparkan hasil jawaban siswa melalui skor nilai dari setiap jawaban siswa. Adapun hasil angket disajikan pada Tabel 1 berikut

Tabel 1. Data Hasil Kuesioner (Angket) Siswa Kelas 8

No	Nama	Jumlah
1	FPI	55
2	IPN	45
3	RG	58
4	HP	72
5	MNF	76
6	YAN	46
7	ROR	61
8	DAA	46
9	LK	52
10	BW	54
11	NRP	75
12	DYP	74
13	PR	58
14	DAD	63
15	IS	73
16	AK	79
17	RA	69
18	DIM	68
19	MRF	51
20	AGR	76
21	AF	63
22	DN	63
23	VS	76
24	AZP	68
25	KDP	57
26	RBS	57
27	KDF	75
28	DF	75
29	FP	51
30	TSR	70
31	RV	64

32	AF	80
33	TS	77
34	SD	66
35	NTA	79
36	RM	80
37	SH	78
38	RR	79
39	DP	80
40	H	80
41	LFA	80
42	VC	78
43	MRA	77
44	SR	49
45	TW	45
46	ADS	47

Berdasarkan Tabel 1, data dianalisis menggunakan pedoman kriteria penilaian yang disajikan pada Tabel 2 berikut

Tabel 2. Daftar Pedoman Kriteria Penilaian Hasil Angket Pengaruh Peran Orang Tua

No	Kriteria Penilaian Hasil Angket	Kategori
1.	72 - 80	Baik
2.	63 – 71	Sedang
3.	54 – 62	Cukup
4.	45 – 53	Kurang

Berdasarkan data di atas, terdapat sebanyak 9 peserta didik atau sebesar 19% berkriteria baik, sebanyak 7 peserta didik atau 16% berkriteria sedang, dan 9 peserta didik atau 19% lainnya berkriteria cukup, serta sebanyak 21 peserta didik atau 46% nya berkriteria kurang.

2. Analisis Data Hasil Belajar

1. Prestasi Belajar IPA Peserta Didik SMP N 1 Selopampang Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung

Adapun data prestasi belajar peserta didik diambil dari nilai selama satu semester peserta didik kelas VIII di Desa Selopampang. Adapun hasil prestasi belajar IPA disajikan pada Tabel 3 berikut

Tabel 3. Data Hasil Nilai Raport Mata Pelajaran IPA

No.	Nama Responden	Nilai
1	FPI	80
2	IPN	80
3	RG	78
4	HP	83
5	MNF	86
6	YAN	78
7	ROR	80
8	DAA	84
9	LK	85
10	BW	81
11	NRP	86
12	DYP	83
13	PR	85
14	DAD	84
15	IS	81
16	AK	82
17	RA	79
18	DIM	82
19	MRF	80

20	AGR	88
21	AF	87
22	DN	82
23	VS	79
24	AZP	80
25	KDP	79
26	RBS	80
27	KDF	80
28	DF	82
29	FP	81
30	TSR	80
31	RV	82
32	AF	85
33	TS	84
34	SD	88
35	NTA	81
36	RM	80
37	SH	90
38	RR	82
39	DP	80
40	H	81
41	LFA	83
42	VC	84
43	MRA	75
44	SR	80
45	TW	89
46	ADS	82

Berdasarkan data di atas, sebanyak 17 atau 37% peserta didik tergolong kategori mendapatkan nilai yang baik dan sebanyak

29 atau 63% peserta didik mendapatkan nilai yang cukup.

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar anak SMP kelas VIII di Desa Selopampang,”

Adapun Langkah pengujian hipotesis yaitu dengan memasukan data kedalam tabel silang sebagai penolong untuk menghitung chi kuadrat yang disajikan pada Tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Distribusi Data Peran Orang

Peran Orang Tua	Hasil Kuesioner (Angket)				Total
	Baik	Sedang	Cukup	Kurang	
Baik	2	8	10	1	21
Sedang	2	1	6	0	9
Cukup	0	1	6	0	7
Kurang	1	2	5	1	9
Total	5	12	27	2	46

Adapun untuk memudahkan perhitungan, maka digunakan Tabel penolong yang disajikan pada Tabel 5 berikut

Tabel 5. Tabel Kerja Perhitungan Untuk Memperoleh Harga Chi Kuadrat

No	f _o	f _h	(f _o - f _h)	(f _o - f _h) ²	(f _o - f _h) ² / F _h
1	2	$\frac{5 \times 21}{46} = 2,282$	-0,282	0,079	0,034
2	8	$\frac{12 \times 21}{46} = 5,478$	2,522	6,360	1,161
3	10	$\frac{27 \times 21}{46} = 12,261$	-2,326	5,410	0,438
4	1	$\frac{2 \times 21}{46} = 0,913$	0,087	0,004	0,004
5	2	$\frac{5 \times 9}{46} = 0,978$	1,022	1,044	1,067
6	1	$\frac{12 \times 9}{46} = 2,347$	-1,347	1,814	0,772
7	6	$\frac{27 \times 9}{46} = 5,282$	0,718	0,515	0,097
8	0	$\frac{2 \times 9}{46} = 0,391$	-0,391	0,152	0,388
9	0	$\frac{5 \times 7}{46} = 0,760$	-0,76	0,577	0,759
10	1	$\frac{12 \times 7}{46} = 1,826$	-0,826	0,682	0,373
11	6	$\frac{27 \times 7}{46} = 4,108$	1,892	3,575	0,870
12	0	$\frac{2 \times 7}{46} = 0,304$	-0,304	0,092	0,302
13	1	$\frac{5 \times 9}{46} = 0,978$	0,022	0	0
14	2	$\frac{12 \times 9}{46} = 2,347$	-0,347	0,120	0,051
15	5	$\frac{27 \times 9}{46} = 5,282$	-0,282	0,079	0,014
16	1	$\frac{2 \times 9}{46} = 0,391$	0,609	0,370	0,944

Jumlah	6 7,27 6
---------------	----------------

Berdasarkan analisis data pada Tabel 5 menggunakan rumus *Chi Kuadrat* maka dapat diinterpretasi bahwa dari hasil pengamatan pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar anak, dengan responden yang berjumlah 46, diperoleh chi kuadrat dengan hasil 7,276. Setelah data diolah dan dianalisis dengan menggunakan Chi Kuadrat, maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan hasil perhitungan atau Chi Kuadrat hitung dengan harga Chi Kuadrat Tabel 5

Pada tabel kriteria pengujian dengan derajat kebebasan (d.b)=9 yang diperoleh dari perkalian jumlah kolom -1 dan jumlah kolom baris -1 atau (4-1)(4-1)= 3 x 3 = 9. Dimana harga chi kuadrat tabel db = 9, untuk taraf signifikan 5% = 16.919 dan untuk taraf signifikan 1% pada db = 9 adalah 21,666.

Berdasarkan hasil tersebut maka harga *Chi Kuadrat* (x^2) tabel pada taraf signifikan 5% adalah 7,276 < 16.919. Sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini ditolak, artinya tidak ada pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar anak SMP kelas VIII di Desa Selopampang tahun pelajaran 2020/2021 yaitu pada kelas VIII A.

4. Interpretasi Data

Proses belajar mengajar merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dengan peserta didik dalam suatu pengajaran untuk mewujudkan suatu tujuan yang telah ditetapkan. Seorang guru harus pandai memilih metode yang akan digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Sehingga akan terjadi proses belajar mengajar yang optimal.

Dengan adanya dukungan dari media pembelajaran diharapkan peserta didik dapat termotivasi dalam belajar, peserta didik lebih semangat melakukan kegiatan dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Dalam proses pembelajaran seorang guru (pendidik) mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberikan fasilitas belajar bagi para peserta didiknya untuk mencapai tujuan. Maka dengan demikian peranan guru (pendidik) lebih luas dan lebih mengarah kepada peningkatan hasil belajar para peserta didik.

Dari penelitian ini, berdasarkan hasil kuesioner (angket) yang telah diberikan kepada 46 responden, diketahui bahwa tidak ada pengaruh peran orang tua dalam mendampingi anak belajar terhadap hasil belajar.

Dari hasil analisis χ^2 diketahui hasil koefisien kontingensi (C atau KK) sebesar 0.3694 yang kemudian di konversikan menjadi Phi agar dapat dianggap sebagai nilai r_{xy} sehingga menjadi 0.397. Jika dilihat dari data interpretasi interval product moment nilai sebesar ini berada di antara nilai 0,20 sampai dengan 0,399 memiliki tingkat yang rendah.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh peran orang tua dalam mendampingi anak belajar terhadap hasil belajar anak SMP kelas VIII DI Desa selompang tahun pelajaran 2020/2021 yaitu pada kelas X, meskipun tidak ada pengaruh antara keduanya dan tergolong pada tingkat rendah namun hal tersebut tidak boleh diabaikan.

Tidak adanya pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar anak dikarenakan tingkat pendidikan orang tua yang rendah, di Desa Selopampang Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung rata-rata orang tua berpendidikan terakhir SD, sehingga kemampuan untuk mendampingi anaknya belajar sangat kurang. Selain itu, tingkat ekonomi yang rendah mengharuskan orang tua untuk bekerja keras seperti bekerja di sawah dan di ladang, sehingga tidak ada waktu untuk mendampingi anak belajar.

3. KESIMPULAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Tidak ada pengaruh peran orang tua dalam mendampingi anak belajar terhadap hasil belajar anak SMP kelas VIII di Desa Selopampang tahun pelajaran 2020/2021. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan data dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* yang diperoleh hasil X hitung sebesar 7,276, yang kemudian setelah dikonsultasikan dengan X tabel dengan $db=9$ baik pada taraf signifikan 5% (16,919) maupun pada taraf signifikan 1% (21,666) ternyata nilai X hitung lebih kecil dari X tabelnya. Sehingga pada penelitian ini hipotesis alternative (H_a) ditolak dan H_0 diterima namun dengan tingkat hubungan rendah.
2. Pada penelitian peran orang tua dalam mendampingi anak belajar terhadap hasil belajar anak SMP kelas VIII di Desa Selopampang tahun pelajaran 2020/2021. Meskipun tergolong rendah tingkat tidak ada pengaruhnya namun hal tersebut tidak bisa diabaikan karena peran orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang bisa berpengaruh

terhadap hasil belajar anak (peserta didik). Tidak adanya pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar anak dikarenakan tingkat pendidikan orang tua yang rendah, di Desa Selopampang Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung rata-rata orang tua berpendidikan terakhir SD, sehingga kemampuan untuk mendampingi anaknya belajar sangat kurang. Selain itu, tingkat ekonomi yang rendah mengharuskan orang tua untuk bekerja keras seperti bekerja di sawah dan di ladang, sehingga tidak ada waktu untuk mendampingi anak belajar.

2. Saran

- a. Bagi guru, diharapkan agar lebih sering lagi dalam penggunaan media ketika proses pembelajaran .
- b. Bagi peserta didik, diharapkan dapat lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, A Rosmiaty, 2019, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Sibuku.
- Aziz, Rosmiaty, 2019, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Sibuku.
- Darmadi, Hamid, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2008, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Drajat Zakiah. *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung, 1973.

- Hayati, Sri, 2017, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Kooperatif Learning*, Magelang: Graha Cendekia.
- Hidayat, Rahmat, 2016, *Ilmu Pendidikan Islam Menuntun arah Pendidikan Islam Indonesia*, Medan: LPPPI.
- Hidayat, Rahmat, 2019, *Ilmu Pendidikan*, Medan: LPPPI.
- Iskandar, 2010, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*, Jakarta: GP Press.
- Mardalis, 2006, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Margono, 2014, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasehudin, Toto Syatori, Nanang Gozali, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung : Pustaka Setia.
- Prasetyo, Ketut, 2018, *Pendidikan Lingkungan Indonesia dasar Pedagogi dan Metodologi*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemnt Pendidikan dan kebudayaan. 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa.
- Sardiman A.M., 2014, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto, 2003, *Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiono, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2016, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, 2007, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suranto, 2015, *Teori Belajar Pembelajaran Kontemporer*, Yogyakarta: Laksbang Pressindo.
- Suyono dan Hariyanto, *Belajar Dan Pembelajarannya: Teori dan Konsep Dasar/*
- Thobroni, Muhammad Dan Arif Mustofa, 2013, *Belajar Dan Pembelajarannya: Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*, Depok, Sleman, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ulfatmi, 2011, *Keluarga Sakinah dalam Prespektif Islam*, Jakarta: Kementrian Agama RI.
- Yuberti, *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan*, Bandar Lampung: AURA, 2013.
- Bramasta, Dandy Bayu, "Update Corona di Dunia 27 Januari: 100 Juta Kasus | WHO Rilis Pedoman Klinis Terbaru untuk Rawat Pasien Covid-19", *Kompas*, 27 Januari 2021
- Iftitah, Selfi Lailiyatul dan Mardiyana Faridhatul Anawaty, "Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak di Rumah selama Pandemi Covid-19", *JCE (Journal of Childhood Education)* Vol.4, no.2 (2020): hal.80
- Irawati Sri Wardhani, "Peranan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar", (Skripsi Sarjana, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung, 2020), hal. 9.
- Kurniatai, Euis, dkk, "Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19" *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol.5, no.1 (2020): hal.253.
- Laila Kanti Safitri, "Peran Orangtua dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Pembelajaran Online di SD Negeri 5 Metro Pusat", (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2020), hal. 6.
- Novrinda, dkk, "Peran Orang tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini ditinjau

- dari latar belakang Pendidikan*”,
Jurnal Potensia, Vol.2, no.1 (2017):
- Sukarno, 2009, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI IPA SMA N 3 Semarang” IAIN Walisongo.
- Syahrudin, “*Penggunaan Model Penerimaan Teknologi yang di Perluas untuk memahami Penggunaan e-learning oleh siswa selama Covid-19*”, *Jurnal Heliyon*, jilid 6, (2020).
- Wahyu, Harpani Matnuh, Dan Diah Triani, “Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran,” *Jurnal Pendidikan* 4, No. 7 (2014).
- Handayani, Tri, 2020, “*Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak Pada Pembelajaran Daring di Desa Ngrapah Kecamatan Banyubiru Tahun Pelajaran 2019/2020*”, Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)*, 24 Maret 2020.
- Sri Harnani, “Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19”, 29 April 2021, <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/efektifitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19>.
- Sukarno, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI IPA SMA N 3 Semarang” (IAIN Walisongo, 2009)
- Undang-undang no 39 tahun 1999 tentang hak azazi manusia
- Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Peserta didik